

Kontribusi Metode Muroja'ah Tahfidzul Quran dengan Model Simaan Estafet pada Peningkatan Prestasi Belajar Siswa

Mudah Nurnaningsih^{1*}, Khuriyah², Andi Arif Rifa'i³, dan Supriyanto⁴

¹²³⁴ Pascasarjana UIN Raden Mas Said Surakarta

*Email: mudahnurnaning@gmail.com

Abstrak

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam. Seorang yang beragama Islam wajib menjadikan Al Qur'an sebagai pedoman hidup. Salah satu bentuk pendalaman Al Qur'an adalah menghafalkannya melalui program tahfidz. Tujuan menghafal Al Qur'an tidak hanya memindahkan teks atau alqur'an ke dalam otak tetapi agar terjadi internalisasi isi Al Qur'an kepada penghafalnya sehingga tercipta generasi Qur'ani.

Artikel ini merupakan *literatur review*. Metode muroja'ah tahfidzul Qur'an dengan model simaan estafet memberikan kontribusi pada peningkatan prestasi belajar siswa. Metode muroja'ah simaan estafet efektif untuk menjaga agar hafalan tidak hilang dan metode muroja'ah dapat mempercepat dan meningkatkan hafalan siswa/santri baik kualitas dan kuantitasnya. Al Qur'an berisi pondasi dan prinsip sehingga dengan Al Qur'an mampu membentuk karakter individu dan membantu individu untuk mengembangkan kecerdasan otak. Aktifitas menghafal Al Qur'an memicu otak untuk mengeluarkan gelombang otak. Frekuensi gelombang otak ini mengalami perubahan sesuai dengan ayat atau surah yang dibaca. Gelombang otak ini mempunyai fungsi untuk meningkatkan kekuatan otak. Siswa yang sering mendengarkan dan atau membaca Al Qur'an akan meningkatkan daya kreatifitas. Aktifitas menghafal Al Qur'an terbukti mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai akademik ujian nasional pada matapelajaran matematika, bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.

Kata kunci: Prestasi belajar, Tahfidzul dan Muroja'ah

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam. Seorang yang beragama Islam wajib menjadikan Al Qur'an sebagai pedoman hidup. Seorang yang beragama Islam wajib memahami dan mengamalkan Al Quran karena fungsi Al Quran sebagai pedoman dalam berfikir dan berperilaku (sebagai standar prosedur dalam menjalani kehidupan). Secara tidak langsung, seorang yang beragama islam wajib untuk mempelajari, membaca, dan mengamalkan kitab suci Al-quran dengan baik dan benar. Pedoman hidup umat islam selain al Quran adalah al hadis. Umat islam menggunakan Al Quran dan Al hadist sebagai pedoman atau petunjuk atau penuntun dalam berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu bentuk pendalaman Al Quran adalah menghafalkannya melalui program tahfidz (Nurul Islamiyatul Izzah, Sad'dullah, & Subekti, 2019);(Nafi'ah, 2018)

Tahfidz adalah proses menghafalkan Al Quran sehingga dapat hafal di luar kepala dan dapat mengucapkan secara benar. Program tahfidz ini berfungsi untuk melestarikan penghafal al Quran. Adanya program tahfidz ini bertujuan untuk membentuk karakter siswa.(Nafi'ah, 2018) ; (Hidayah, 2014) Tujuan menghafal Al Qur'an tidak hanya memindahkan teks/alqur'an ke otak (sekedar dihafal) tetapi juga agar terjadi internalisasi (pemahaman) isi Al Quran. Adanya internalisasi/pemahaman Al Qur'an bertujuan agar umat islam dapat meyakini dan mengamalkan isi Al Qur'an secara benar dalam kehidupan sehari-hari. Dampak positif dari siswa yang menghafal Al Qur'an antara lain membentuk karakter yang kuat, meningkatkan daya konsentrasi siswa dalam belajar, mempunyai perilaku dan perkataan yang baik. Selain itu orang yang menghafalkan Al Quran dicintai Allah, mempunyai semangat dalam beraktifitas sehari-hari, dan diberi kemudahan /pertolongan oleh Allah dalam kehidupan sehari-hari. (Aziz, 2017)

Al Quran diturunkan oleh Allah sejak ribuan tahun yang lalu Allah menurunkan Al Qur'an kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril secara mutawatir yaitu 22 tahun, 2 bulan dan

22 hari. Adapun kemurnian Al Qur'an terjaga sampai akhir zaman. Adapun firman Allah dalam QS Al Hijr ayat 9 adalah sebagai berikut: (Novebri & Dewi, 2020)

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ۙ

Artinya: Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi, dan Kami akan memeliharanya dari segala perubahan sampai hari kiamat. (Al-Baghawi, 2005).

Salah satu cara Allah menjaga kemurniannya adalah melalui penghafalnya. Di dunia ini terdapat, ribuan bahkan jutaan umat islam yang mampu menghafal Al Qur'an. Penghafal Al Qur'an mampu menghafalkan seluruh isi Al Qur'an dan urutannya. Padahal kitab suci Al Qur'an terdiri dari banyak surat dan ayat-ayat-ayat yang hampir mirip. Secara tidak langsung kemudahan dalam menghafal Al Qur'an ini merupakan salah satu tanda kekuasaan Allah. (Alamin & Inayati, 2020) Metode dalam menghafal Al Qur'an bermacam-macam dan setiap metode murojah mempunyai kekurangan dan kelebihan masing-masing. Salah satu metode menghafal Al Quran adalah metode Murojah. Murojah merupakan metode menghafal dengan cara mengulang bacaan Al Qur'an dengan memperdengarkan kepada pembimbingnya. Bacaan yang diperdengarkan kepada pembimbingnya kadang mengami kelupaan/hilang sehingga dibutuhkan pengulangan agar hafalan kita tidak hilang. Metode murojah efektif untuk menjaga agar hafalan tidak hilang. (Pasaribu, 2018); (Azmi, 2019)

Umat islam Islam mengharapkan mempunyai generasi penerus yang hafal AL Qur'an tetapi pada kenyataannya lembaga yang menyediakan program menghafal Al Qur'an ada yang gagal untuk mencetak generasi qur'ani. Kegagalan lembaga ini berhubungan dengan metode yang digunakan dalam menghafal Al Qur'an. Salah satu metode yang mampu mengatasi permasalahan ini adalah metode murojaa'ah. Metode muroja'ah juga mempunyai kelebihan dibandingkan metode yang lain. Adapun kelebihan metode muroja'ah adalah metode ini dapat digunakan untuk mempercepat dan meningkatkan hafalan siswa/santri baik kualitas dan kuantitasnya. Percepatan peningkatan kualitas hafalan siswa dapat dilihat dari pengakuan/*reward* yang diberikan oleh pihak lain sedangkan percepatan peningkatan kuantitas dapat dilihat dari banyaknya siswa/santri yang mengikuti wisuda akbar atau jumlah siswa yang memenuhi target capaian. (Nurlaili, Ritonga, & Mursal, 2020)

Penelitian Ginanjar tahun 2017 menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang positif menghafal Al Qur'an dengan prestasi akademik. (Ginanjar, 2017). Faidah 2020 juga menyebutkan bahwa kegiatan menghafal Al Qur'an akan meningkatkan prestasi belajar. Salah satu metode yang digunakan untuk menghafal AlQur'an adalah muroja'ah. (Faidah, 2020) Penelitian Pasaribu tahun 2018 juga menyebutkan bahwa ada pengaruh yang signifikan hafalan Al-Qur'an terhadap kedisiplinan dan prestasi belajar siswa." Salah satu upaya yang dilakukan untuk membentuk sebuah kedisiplinan adalah membiasakan kebiasaan yang positif. Salah satu kebiasaan positif adalah menghafal Al Qur'an. Siswa yang menghafal Al Quran secara tidak langsung juga meningkatkan prestasi belajar siswa. Kebiasaan menghafal AlQur'an melatih siswa untuk berkonsentrasi yang tinggi. Kebiasaan untuk berkonsentrasi ini membantu siswa untuk lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan di sekolah sehingga secara tidak langsung siswa yang menghafalkan Al Quran akan meningkatkan prestasi belajarnya. (Pasaribu, 2018) Penelitian Fadlilah tahun 2019 juga menyebutkan bahwa bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara metode muroja'ah simaan estafet dengan prestasi belajar dengan nilai $p=0.003$. (Fadlilah, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Dasar Tahfidz Al Qur'an

Tahfidz Al Qur'an berasal dari dua kata yaitu tahfidz dan Al Qur'an. Kedua kata ini mempunyai arti yang berbeda. Tahfidz mempunyai arti menghafal. Menghafal berasal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab *Hafidza-yahfadzu-hifdzan* yang mempunyai arti lawan dari lupa/ selalu ingat. Menurut Abdul Aziz Abdul rauf menghafal adalah suatu proses untuk mengulang-ulang suatu materi melalui indera mata (membaca) atau melalui indera pendengaran atau telinga. Al Qur'an diserap dari bahasa arab dari kata *qaraa* yang diartikan membaca. Secara istilah, Al Qur'an diartikan sebagai

kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang ditulis di dalam mushaf yang diriwayatkan secara sahih dan tidak ada keraguan didalamnya. Al Qur'an adalah kumpulan firman Allah yang telah diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril yang dijadikan sebagai pedoman dalam kehidupan manusia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tahfidz Al Qur'an adalah suatu proses dalam menjaga kemurnian Al Qur'an agar tidak terjadi pemalsuan dengan cara menghafal diluar kepala. Tahfidz juga bertujuan menjaga keutuhan Al Qur'an sehingga tidak terjadi hilangnya isi Al Qur'an baik sebagian atau keseluruhan. (Sucipto, 2020)

Al Quran diturunkan oleh Allah sejak ribuan tahun yang lalu, kemurnian Al Qur'an dijaga langsung oleh Allah. Salah satu cara menjaga kemurniannya adalah melalui penghafalnya. Di dunia ini terdapat, ribuan bahkan jutaan umat islam yang mampu menghafal Al Qur'an. Penghafal Al Qur'an mampu menghafalkan seluruh isi Al Qur'an dan urutannya. Padahal kitab suci Al Qur'an terdiri dari banyak surat dan ayat-ayat-ayat yang hampir mirip. Secara tidak langsung kemudahan dalam menghafal Al Qur'an ini merupakan salah satu tanda kekuasaan Allah. (Alamin & Inayati, 2020). Adapun firman Allah pada QS Al Qomar ayat 17 adalah sebagai berikut:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۙ ١٧

Artinya: Dan sesungguhnya Kami telah memudahkan bagi kamu (manusia) untuk mengingat dan mengambil pelajaran dari Al-Qur'an, maka adakah orang yang mengambil nasihat dari pelajaran yang terkandung di dalamnya. (Al-Wahidi, 1995) (Novebri & Dewi, 2020)

Konsep dan Aplikasi Metode Muroja'ah Al Qur'an dengan Model Simaan Estafet

Muroja'ah berasal dari bahasa Arab yang berarti *roja'a yarji'u* yang berarti kembali. Menurut istilah murojo'ah mempunyai arti mengulang kembali sesuatu yang telah dihafalkan/yang telah diingat. (Tanjua, 2020) Muroja'ah adalah memperdengarkan ulang bacaan yang telah diperdengarkan kepada guru ngaji. Hafalan yang telah diperdengarkan kepada guru ngaji kadang terjadi kelupaan atau hilang sehingga perlu dilakukan mengulang hafalan. Metode muroja'ah adalah salah satu metode yang digunakan untuk menjaga hafalan agar selalu ingat. Muroja'ah adalah mengulang hafalan Al Qur'an yang telah dihafal. Muroja'ah dapat dilakukan di depan guru atau pembimbing atau teman sebaya. Dalam melakukan kegiatan muroja'ah tidak ada waktu khusus (tidak ditentukan waktunya) sehingga siswa dapat memilih waktu yang tepat untuk digunakan mengulang hafalannya. (Arif & Nggolitu, 2019)

Metode moraja'ah juga mempunyai keunggulan dibandingkan metode yang lain. Adapun kelebihan metode muroja'ah adalah metode ini dapat digunakan untuk mempercepat dan meningkatkan hafalan siswa/santri baik kualitas dan kuantitasnya. Percepatan peningkatan kualitas hafalan siswa dapat dilihat dari pengakuan/*reward* yang diberikan oleh pihak lain sedangkan percepatan peningkatan kuantitas dapat dilihat dari banyaknya siswa/santri yang mengikuti wisuda akbar atau jumlah siswa yang memenuhi target capaian. (Nurlaili et al., 2020)

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode muroja'ah adalah metode menghafal Al Qur'an dengan cara mengulang hafalan didepan pembimbing/guru ngaji /teman sebaya. Aktifitas muroja'ah ini tidak ditetapkan waktunya (tidak ada waktu khusus). Metode muroja'ah ini juga berfungsi untuk menjaga agar hafalan yang telah dihafal tidak hilang/lupa. Metode muroja'ah ini mempunyai kelebihan dibandingkan dengan metode lain yaitu dapat digunakan untuk mempercepat dan meningkatkan hafalan siswa/santri baik kualitas dan kuantitasnya.

Salah satu model morajaah adalah simaan estafet. Simaan estafet merupakan metode murojaah dengan cara bergilirannya. Adapun proses dalam melakukan simaan estafet adalah salah satu orang/siswa membaca yang lainnya menyimak, hal itu dilakukan sampai akhir kegiatan. Orang yang menyimak diperbolehkan untuk membenarkan bacaan orang/siswa yang sedang membaca (terkait tajwid, makharijul, huruf atau yang lainnya yang berkaitan dengan kaidah dalam membaca Al Qur'an). Dalam penerapan murojaah, setiap orang mempunyai teknik yang berbeda-beda tetapi intinya sama yaitu mengulang bacaan agar hafalan tetap terjaga/tidak lupa. (Aini, 2017)

Metode muroja'ah Al Qur'an dengan model simaan estafet ini mempunyai kesamaan dengan metode takrar. Dalam metode takrar dilakukan oleh dua orang. Satu orang membaca dan satu orang lainnya menyimak. Adapun dalam metode muroja'ah Al Qur'an dengan model simaan estafet dapat dilakukan lebih dari 50 orang. Adapun kelebihan metode muroja'ah Al Qur'an dengan model simaan estafet adalah siswa/orang menjadi terbiasa untuk menghafal di depan orang banyak/di depan umum. Adapun kunci dalam menghafal Al Qur'an adalah dengan cara siswa sering membaca Al Qur'an, siswa mau menyimak bacaan orang/siswa lain dan siswa mau membaca Al Qur'an dengan disimak orang lain. Salah satu kewajiban seorang hafidz atau hafidzah adalah menjaga hafalannya. Hafidz atau hafidzah yang sudah kembali ke keluarga/daerahnya akan bergabung dalam Jam'iyah Mudarasatil Qur'an Lil Hafidzat. Majelis tersebut berisi kumpulan hafidz atau hafidzah di suatu wilayah tertentu. Apabila siswa sudah terbiasa dengan metode muroja'ah Al Qur'an dengan model simaan estafet maka mereka akan terbiasa menghafal di depan orang banyak. (Aini, 2017)

Menurut Slameto (2015) prestasi belajar dipengaruhi oleh minat atau keinginan dan perhatian. Minat adalah kecenderungan seseorang untuk mengingat suatu kegiatan.

Prestasi Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya

Prestasi Belajar terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Prestasi berkaitan dengan hasil dari suatu kegiatan atau aktifitas tertentu. Prestasi belajar berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar berkaitan dengan proses dalam belajar sedangkan prestasi merupakan hasil yang didapatkan dari kegiatan belajar. Menurut kamus pintar bahasa Indonesia prestasi adalah pencapaian dari proses belajar. Adapun pengertian belajar menurut psikologis adalah suatu proses perubahan perilaku seseorang yang dikaitkan dengan interaksi seseorang tersebut dengan lingkungannya dalam proses pemenuhan keperluan hidupnya. (Fadlilah, 2019)

Pengetahuan, sikap, kebiasaan, hobi, karakter seseorang terbentuk melalui proses yang dilalui selama belajar. Tolok ukur seseorang berhasil atau tidak dalam belajarnya dinilai dari prestasi yang didapatkan. Prestasi belajar adalah nilai atau skor yang didapatkan seseorang setelah menjalani kegiatan evaluasi pembelajaran. Prestasi dapat diartikan sebagai hasil dari proses kegiatan belajar mengajar yang berupa angka atau huruf. Angka atau huruf ini merupakan gambaran dari kegiatan belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. (Novebri & Dewi, 2020)

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan tolok ukur keberhasilan siswa setelah menjalani kegiatan evaluasi pembelajaran. Prestasi belajar merupakan gambaran hasil kegiatan belajar mengajar yang dijalani selama jangka waktu tertentu.

Prestasi belajar dipengaruhi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yaitu faktor kesehatan fisik dan faktor psikologis. Faktor kesehatan fisik adalah bebas dari penyakit. Faktor psikologis meliputi kecerdasan, minat, bakat, motifasi, kematangan dalam berpikir, kebiasaan dan lain-lain. Adapun faktor eksternal meliputi faktor sosial, faktor fisik dan faktor budaya. Faktor sosial meliputi dukungan keluarga, dukungan sekolah dan dukungan masyarakat. Adapun fasilitas fisik meliputi ketersediaan sarana prasarana di sekolah dan di rumah yang mendukung aktifitas belajar. Adapun faktor budaya meliputi faktor adat istiadat, ilmu pengetahuan, seni dan perkembangan teknologi. (Novebri & Dewi, 2020)

Kontribusi Metode Muroja'ah Tahfidzul Quran Menggunakan Model Simaan Estafet pada Peningkatan Prestasi Belajar.

Kegiatan menghafal Al Qur'an dengan metode muroja'ah simaan estafet meningkatkan prestasi belajar. Hal ini didukung oleh penelitian Fadlilah tahun 2019 bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara metode muroja'ah simaan estafet dengan prestasi belajar dengan nilai $p=0.003$. (Fadlilah, 2019) Penelitian ini sejalan dengan penelitian Pasaribu tahun 2018 bahwa ada pengaruh yang signifikan hafalan Al-Qur'an terhadap kedisiplinan dan prestasi belajar siswa. Salah satu upaya yang dilakukan untuk membentuk sebuah kedisiplinan adalah membiasakan kebiasaan yang positif. Salah satu kebiasaan positif adalah menghafal Al Qur'an. Siswa yang menghafal Al

Qur'an secara tidak langsung juga meningkatkan prestasi belajar siswa. Kebiasaan menghafal Al Qur'an melatih siswa untuk berkonsentrasi yang tinggi. Kebiasaan untuk berkonsentrasi ini membantu siswa untuk lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan di sekolah sehingga secara tidak langsung siswa yang menghafalkan Al Qur'an akan meningkatkan prestasi belajarnya. (Pasaribu, 2018)

Penelitian Ginanjar tahun 2017 juga menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang positif menghafal Al Qur'an dengan prestasi akademik. Aktifitas menghafal Al Qur'an memberikan dampak yang positif terhadap prestasi belajar siswa dikarenakan hafalan Al Qur'an mempunyai peran yang penting dalam perkembangan keterampilan yang dapat mendukung dalam proses belajar siswa dan semakin tinggi tingkat hafalan siswa maka semakin baik tingkat kesehatan mentalnya. Subhan Nur juga menyebutkan bahwa dengan mendengarkan dan atau membaca Al Qur'an akan memicu otak untuk mengeluarkan gelombang otak. Frekuensi gelombang otak ini akan mengalami perubahan sesuai dengan ayat atau surah yang dibaca. Gelombang otak ini mempunyai fungsi untuk meningkatkan kekuatan otak. Siswa yang sering mendengarkan dan atau membaca Al Qur'an akan meningkatkan daya kreatifitas. (Ginanjar, 2017)

Aktifitas menghafal Al Qur'an (tahfid) tidak akan mengganggu prestasi belajar. Aktifitas menghafal Al Qur'an juga akan meningkatkan kecerdasan seseorang. Aktifitas menghafal Al Qur'an (tahfidz) ini akan membantu/mempermudah siswa dalam menghafalkan dan memahami teori-teori yang dipelajari. Al Qur'an berisi pondasi dan prinsip sehingga dengan Al Qur'an mampu membentuk karakter individu dan membantu individu untuk mengembangkan intelegensi/kecerdasan otaknya. Kecerdasan otak ini akan tumbuh dan berkembang dengan baik jika otaknya sering dilatih untuk konsentrasi yang tinggi. Konsentrasi yang tinggi ini menimbulkan gelombang energi yang positif. Gelombang energi positif ini merupakan kekuatan rahasia yang ada di dalam seorang penghafal Al Qur'an. Satu ayat dalam Al Qur'an mampu untuk menambah kecerdasan otak. Penghafal Al Qur'an dapat. Penelitian Nawaz & Jahangir juga menyebutkan bahwa aktifitas menghafal Al Qur'an (tahfidz) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar dan mempunyai pengaruh terhadap perilaku kehidupan sehari-hari. (Maimun & Yasin, 2019).

Salah satu cara untuk meningkatkan prestasi akademik adalah dengan cara menghafal Al Qur'an. Metode ini sudah dikembangkan di dunia pendidikan modern baik di kota atau di desa. Di beberapa institusi pendidikan, penggerak di bidang pendidikan meyakini bahwa salah satu solusi untuk mengatasi masalah di bidang pendidikan adalah afiliasi antara menghafal Al Qur'an (tahfidz) dengan pendidikan umum. Penelitian Ilman 2019 menyebutkan bahwa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Ar Rohmah Dau Malang ditemukan bahwa aktifitas menghafal Al Qur'an mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai akademik ujian nasional pada mata pelajaran matematika, bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.

PENUTUP

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode tahfidzul Qur'an dengan muroja'ah simaan estafet dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Aktifitas menghafal Al Qur'an memberikan dampak yang positif terhadap prestasi belajar siswa dikarenakan hafalan Al Qur'an mempunyai peran yang penting dalam perkembangan keterampilan yang dapat mendukung dalam proses belajar siswa dan semakin tinggi tingkat hafalan siswa maka semakin baik tingkat kesehatan mentalnya. Aktifitas menghafal Al Qur'an tidak akan mengganggu prestasi belajar siswa. Al Qur'an berisi pondasi dan prinsip hidup sehingga dengan Al Qur'an mampu membentuk karakter individu dan membantu individu untuk mengembangkan intelegensi/kecerdasan otaknya. Kecerdasan otak ini akan tumbuh dan berkembang dengan baik jika otaknya sering dilatih untuk konsentrasi yang tinggi.

Adapun saran untuk sekolah dan perguruan tinggi Islam agar dapat menerapkan metode tahfidzul Qur'an dengan muroja'ah simaan estafet ini secara efektif agar dapat prestasi belajar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Pascasarjana UIN Raden Mas Said Surakarta dan Pengelola Jurnal Al I'tibar yang membantu penerbitan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q. (2017). *Penerapan Metode Tahfidz untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadist di MTsN Ngantru Tulungagung*. IAIN Tulung Agung.
- Alamin, F. A. B. A., & Inayati, N. L. (2020). PELAKSANAAN PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN DAARUL QUR'AN SRAGEN Fatahillah Abdurrahman Bin Auf Alamin dan Nurul Latifatul Inayati. *ISEEDU*, 4(2), 316–330.
- Arif, M., & Nggolitu, I. (2019). Ijtimā' iyya : Journal of Muslim Society Research. *Ijtimā' iyya: Journal of Muslim Society Research*, 4(1), 175–196.
- Aziz, J. A. (2017). Pengaruh Menghafal Al-Quran Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Roudhotul Atfal (RA) Jamiatul Qurra Cimahi Jamil Abdul Aziz | 1. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 2(1), 1–15.
- Azmi, I. R. (2019). Optimalisasi Metode Muroja'ah dalam Program Tahfidz Al Qur'an di SMA N9 Rejanglebong. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 85–95.
- Fadlilah, N. F. (2019). *Pengaruh Kegiatan Muraja'ah Sambung Ayat di Jam'iyatul Huffazh Mahasiswa Surabaya terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Tafsir di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA FAKULTAS.
- Faidah, M. (2020). Predicting Students' Academic Achievement on the Patterns of Tahfidz al-Qur'an Programs in Public Universities. *Edukasia Islamika*, 5(2), 206–223.
- Ginanjar, M. H. (2017). Aktivitas Menghafal Al- Qur ' an dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Beasiswa di Ma'had Huda Islami, Tamansari Bogor). *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 06(11).
- Hidayah, N. (2014). Strategi pembelajaran tahfidz al-qur'an di lembaga pendidikan. *Jurnal Ta'allum*, 04(01), 63–81.
- Maimun, A., & Yasin, Mu. (2019). The Existance of Memorisin Al-Quran in Islamic University:Motifation, Method and Achievement. *Didaktika Religia: Journal of Islamic Education*, 7(1), 116–141.
- Nafi'ah, R. (2018). *Efektivitas Program Tahfidz Al- Quran dalam memperkuat Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Lasem*. Universitas Pendidikan Agama Islam.
- Novebri, & Dewi, S. (2020). Correlation between Students ' s Ability to Memorize the Qur ' an and Students ' Learning Achievement at Islamic Boarding Schools in Indonesia. *Khalifa: Journal of Islamic Education*, 4(2), 118–141.
- Nurlaili, Ritonga, M., & Mursal. (2020). MENARA Ilmu Vol. XIV No.02 Juli 2020. *Menara Ilmu*, XIV(02), 73–82.
- Nurul Islamiyatul Izzah, Sad'dullah, A., & Subekti, A. (2019). Pengaru Muroja'ah Hafalan Al-Qur'an terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di Unit Kreatifitas Mahasiswa Jamiyyatul Qurro'wal Huffadz Universitas Islam Malang. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(6).
- Pasaribu, R. (2018). SD MUHAMMADIYAH SURONATAN YOGYAKARTA Risnawati Pasaribu Program Pasca Sarjana Magister Studi Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Abstrak Info Artikel Diterima Februari 2018 , disetujui Maret 2018 , diterbitkan Juni 2018 Kualitas pendidikan di Indone. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 173–187.
- Sucipto. (2020). *Tahfidz Al-Quran Melejitkan Prestasi*. (Guepedia, Ed.). Guepedia.
- Tanjua, A. L. (2020). *Metode Muroja'ah Tahfidzul Qur'an Menggunakan Model Simaan Estafet Ayat Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islam Al-Falah Salatiga Tahun 2020*.